

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja Pemerintah Daerah Kota Bekasi dalam merealisasikan pendapatan asli daerahnya tergolong tidak efisien, yakni pada tahun 2009 memiliki rasio efisiensi 8,64% kemudian pada tahun 2010 memiliki rasio efisiensi 7,46%, dan pada tahun 2011 memiliki rasio efisiensi sebesar 10,17%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi selama periode penelitian (tahun 2009 sampai tahun 2011) kurang baik karena dari perhitungan rasio efisiensi mengalami penurunan kinerja.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
 - a) Lebih mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga ketergantungan terhadap sumber daya ekstern dapat diminimalisir.

- b) Pemerintah Daerah Kota Bekasi sebaiknya memprioritaskan lagi pengalokasian dana yang dimiliki untuk belanja modal sehingga semakin bertambahnya sarana dan prasarana yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
- c) Pemerintah Daerah Kota Bekasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, baik itu dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan daerah. Dengan begitu diharapkan penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga memudahkan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk tahun anggaran berikutnya serta dapat menjadi informasi yang relevan bagi pemakainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti rasio kemandirian dan pertumbuhan keuangan suatu daerah, agar otonomi daerah bisa berjalan sesuai dengan harapan. Sehingga pemerataan pembangunan bisa dirasakan oleh semua pihak.